

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengubah perilaku manusia melalui pembentukan karakter, pengetahuan, pribadi dan moral, sehingga tercipta manusia yang berkualitas. Perilaku manusia yang berkualitas di dalam konteks pendidikan adalah mutu output yang mampu memenuhi harapan masyarakat dan mampu menghadapi tantangan dalam perubahan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu beradaptasi dengan lingkungan global, mampu mengatasi perubahan atau mampu dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan tuntutan agama Islam. Semua ini tentunya akan dapat terwujud melalui campur tangan tenaga-tenaga kependidikan yang dapat diandalkan. Karena guru dan tenaga kependidikan yang profesional merupakan salah satu syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan, dalam jurnal terdahulu Sitilmroatun (2016)

Menurut Sari (2010) dalam salah satu jurnal nya mengatakan bahwa guru merupakan salah satu sumber daya di sekolah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Mereka bertugas membimbing dan mengarahkan cara belajar siswa agar mencapai hasil optimal. Oleh karena itu kinerja guru selalu menjadi perhatian karena merupakan faktor penentu dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik. Pendidik sangat berperan dalam meningkatkan kualitas

pendidikan di sekolah dan dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan serta keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan para guru dalam membina anak didik.

Hal ini didukung pendapat Hasibuan (2017) yang menyatakan bahwa manusia menghendaki kemampuan organisasi untuk mengelolanya dalam upaya mendapatkan dukungan optimal terhadap tujuan-tujuan organisasi. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui arti penting anggota dalam suatu organisasi.

SD Muhammadiyah 24 Rawamangun Jakarta merupakan sekolah swasta yang sudah cukup lama berdiri. Sekolah tersebut sudah beridiri semenjak tahun 1970. Semenjak tahun 1970 hingga sekarang sekolah berlandaskan agama ini terus mengalami peningkatan dari jumlah muridnya hingga pembangunan fasilitas. Dikarenakan semakin meningkatnya antusias masyarakat yang berminat menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut. Untuk itu SD Muhammadiyah 24 Rawamangun dalam menjalankan visi dan misinya harus di dukung dengan sumber daya manusia yang cakap karena sumber daya manusia berperan sangat penting dalam menjalankan kegiatan di dalam sekolah tersebut untuk menyiapkan generasi masa depan yang mampu bersaing dalam era globalisasi yang kokoh dalam aqidah, anggun dalam moral, dan unggul dalam prestasi serta kemajuan teknologi.

Maka SD Muhammadiyah 24 Rawamangun tentu perlu meningkatkan mutu pendidikannya, salah satunya ialah dengan memperhatikan kinerja guru. Menurut Sedarmayanti (2011) bahwa kinerja merupakan terjemahan dari kata *Performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, dimana hasil kerja tersebut harus dapat

ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat di ukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).

Adapun faktor yang dapat meningkatkan kinerja dalam bekerja ialah seperti motivasi. Sekolah perlu memperhatikan motivasi kerja guru agar kinerja semakin meningkat. Menurut Mangkunegara (2011), “Motivasi dapat dikatakan sebagai energi yang membangkitkan dorongan dalam diri (*drive arousal*).”

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwa SD Muhammadiyah 24 Rawamangun sepertinya sudah memiliki guru yang kompeten. Namun demikian, pada umumnya terkadang dapat terjadi penurunan kinerja yang dikarenakan menurunnya semangat dalam kerja. Hal tersebut tentu perlu segera diatasi untuk menjaga mutu pembelajaran. Dalam hal ini yang peneliti lihat kondisi di lapangan bahwa masih ada nya guru yang bermalas-malasan untuk bekerja, contohnya seperti tidak tepat waktu masuk ke dalam kelas. Dengan ada nya motivasi dalam bekerja, tentunya guru akan betah dalam bekerja dan tidak sering terjadi keterlambatan dalam mengajar siswa nya.

Pernyataan diatas di dukung dalam jurnal Shandy (2017) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hal tersebut dapat dikatakan jika seorang guru memiliki motivasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja menjadi lebih baik.

Selanjutnya, faktor lain yang juga penting terhadap kinerja guru adalah lingkungan kerja. Menurut Nitisemito (2014), Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam

menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dalam suatu wilayah. Lingkungan kerja dalam suatu sekolah penting untuk diperhatikan agar tercipta suasana kerja yang nyaman. Lingkungan kerja yang nyaman bagi guru dapat meningkatkan kinerja guru. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak nyaman akan dapat menurunkan kinerja guru.

Maka berdasarkan observasi yang sudah peneliti lakukan sebelumnya di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun, bahwa lingkungan kerja SD Muhammadiyah 24 Rawamangun yang penulis teliti yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan non fisik SD Muhammadiyah 24 Rawamangun menurut peneliti sepertinya sudah cukup baik dikarenakan begitu akrabnya hubungan atasan dengan bawahan, Namun demikian, untuk lingkungan fisik SD Muhammadiyah 24 Rawamangun masih terdapat beberapa fasilitas maupun kondisi ruangan yang masih kurang mendukung, seperti minimnya tingkat penerangan ruangan kerja yang kurang sesuai dengan warna dinding di ruang kerja serta ruangan kerja yang kurang luas ditakutkan berdampak buruk terhadap kinerja guru sehingga usaha pencapaian visi SD Muhammadiyah 24 Rawamangun dapat mengalami hambatan.

Pernyataan di atas didukung dalam jurnal Sari (2018) yang menyatakan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hal tersebut dapat dikatakan bahwa jika suatu lingkup kerja memiliki lingkungan yang nyaman maka akan meningkatkan kinerja kerja dari guru.

Dalam prespektif Islam, kinerja karyawan merupakan unsur yang mendorong seseorang untuk beramal saleh. Amal saleh yang dimaksud ialah amal perbuatan dan

ibadah yang mengikuti petunjuk kitabullah dan sunnah Nabi. Islam memandang bekerja sebagai ibadah kepada Allah. Kerja menurut Islam adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan atas dasar iman dan amal saleh dengan sengaja untuk memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan di akhirat demi mendapatkan ridha dari Allah SWT (Nashicin,2012).

Dalam Islam motivasi bisa disebut dengan niat. Motivasi (niat) menjadi faktor yang menentukan apa yang akan dan ingin diraih (Sumantri,2012). Jika seseorang yang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat artinya memiliki motivasi (niat) kerja yang tinggi. Selanjutnya adalah lingkungan kerja, segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang mempengaruhi tugas-tugas yang di bebaskan, namun secara umum pengertian lingkungan kerja adalah merupakan lingkungan dimana para karyawan tersebut melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Di dalam Islam memberikan ketenangan dan kenyamanan di dalam tempat kerja adalah sebuah keharusan yang seharusnya diberikan kepada pekerja agar seseorang dapat bekerja dengan baik.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 97, yaitu :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya :

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang

baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.” (Q.S. An-Nahl , [16] 97)

Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan atau tata tertib dalam Islam dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat mereka sendiri sengsara, oleh karena itu mereka hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik termasuk waktu di dalam bekerja (Depag RI). Bekerja dalam sudut pandang Islam merupakan suatu hal yang sangat penting bagi umat manusia. Bekerja dalam pandangan Islam telah disinggung dalam ayat Al-Quran seperti dalam firman Allah, surah At-Taubah ayat 105, yaitu :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah [9] 105)

Sesuai dengan penjelasan di atas, kinerja kerja dipengaruhi oleh motivasi, lingkungan kerja. Apabila tidak ada motivasi, lingkungan kerja maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Karena dalam Islam pengaruh, sebab dan akibat saling mempengaruhi satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui efek yang ditimbulkan dari motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah 24 Rawamangun, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD MUHAMMADIYAH 24 RAWAMANGUN DAN TINJAUANNYA DARI SUDUT PANDANG ISLAM”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan terkait penelitian ini, di antaranya :

1. Apakah motivasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah 24 Rawamangun?
2. Apakah lingkungan kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah 24 Rawamangun?
3. Apakah motivasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah 24 Rawamangun?
4. Bagaimana motivasi, lingkungan kerja dan kinerja guru SD Muhammadiyah 24 Rawamangun menurut sudut pandang Islam?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari motivasi secara parsial terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah 24 Rawamangun.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah 24 Rawamangun.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari motivasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah 24 Rawamangun.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi, lingkungan kerja, kinerja guru SD Muhammadiyah 24 Rawamangun menurut sudut pandang Islam.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi :
Memberikan masukan yang bermanfaat kepada instansi dalam masalah motivasi dan lingkungan kerja serta kinerja guru.
2. Bagi Penulis :
 - a. Untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah.
 - b. Menambah pengetahuan dalam kajian bidang ilmu yang ada, terutama dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi Akademisi :

Untuk dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian manajemen sumber daya manusia khususnya tentang motivasi, lingkungan, dan kinerja.